

## **Pemberdayaan Ekonomi dan Kewirausahaan Melalui Pemasaran Digital serta Manajemen Lingkungan Sehat di Desa Sungai Raya**

**Stefani<sup>1</sup>, Heriyadi<sup>2</sup>, Sinta Amanda Putri<sup>3</sup>, Nurul Fadillah<sup>4</sup>, Elika Rani<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia

*elikarani06@gmail.com<sup>5</sup>*

### **ABSTRACT**

*Economic empowerment of residents in Sungai Raya Village is focused on business development through digital marketing and healthy environmental management. This activity was carried out by Tanjungpura University students through Student Work Lectures (KKM). Through digital-based entrepreneurial economic empowerment, people receive training to develop businesses by utilizing online marketing technology. The result of this activity is to provide an understanding of entrepreneurship and provide a broader contribution to society. Apart from that, an entrepreneurship workshop was also held for students at SMA Negeri 1 Sungai Raya. In this workshop, students receive training on the basics of entrepreneurship. This activity aims to foster an entrepreneurial spirit among students so that they are ready to face challenges in the business world. This program also includes education about the importance of maintaining a clean environment and good waste management. The community is taught to sort organic and non-organic waste, by providing appropriate trash bins to create a clean and healthy environment. With this approach, Sungai Raya Village is expected to become an example for other villages in integrating digital technology and environmental sustainability for shared prosperity.*

**Keywords : Economic Empowerment; Digital Marketing; Environmental Management.**

### **ABSTRAK**

Pemberdayaan ekonomi warga di Desa Sungai Raya difokuskan pada pengembangan bisnis melalui pemasaran digital dan pengelolaan lingkungan yang sehat. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Tanjungpura melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Melalui pemberdayaan ekonomi kewirausahaan berbasis digital, masyarakat mendapatkan pelatihan untuk mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan teknologi pemasaran online. Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang kewirausahaan dan memberikan kontribusi yang lebih luas kepada masyarakat. Selain itu, juga diadakan workshop kewirausahaan untuk siswa-siswi di SMA Negeri 1 Sungai Raya. Dalam workshop ini, siswa mendapatkan pembekalan mengenai dasar-dasar kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan pelajar sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia bisnis. Program ini juga mencakup edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik. Masyarakat diajarkan memilah sampah organik dan non-organik, dengan penyediaan tempat sampah yang sesuai untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan pendekatan ini, Desa Sungai Raya diharapkan menjadi contoh bagi desa lain dalam mengintegrasikan teknologi digital dan keberlanjutan lingkungan untuk kesejahteraan bersama.

**Kata kunci : Pemberdayaan Ekonomi; Pemasaran Digital; Manajemen Lingkungan.**

### **PENDAHULUAN**

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal pengembangan ekonomi dan kewirausahaan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital menjadi sangat

relevan, terutama di era pasca pandemi dimana transformasi digital semakin dipercepat. Di sisi lain, kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan juga menjadi aspek krusial dalam pembangunan berkelanjutan. Kewirausahaan merupakan salah satu solusi strategis dalam menghadapi tantangan ekonomi saat ini. Melalui pengembangan jiwa kewirausahaan, masyarakat dapat menciptakan peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks digital, kewirausahaan modern memerlukan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi, khususnya dalam aspek pemasaran dan pengelolaan usaha.

Desa Sungai Raya, sebagai bagian dari wilayah administratif Kabupaten Kubu Raya, memiliki potensi ekonomi yang perlu dikembangkan melalui pendekatan yang terintegrasi. Kondisi geografis yang strategis dan keberagaman masyarakatnya menjadikan desa ini sebagai lokasi yang ideal untuk implementasi program pemberdayaan ekonomi berbasis digital dan manajemen lingkungan. Program ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong digitalisasi UMKM dan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

Universitas Tanjungpura melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) berperan aktif dalam mendukung pengembangan potensi masyarakat Desa Sungai Raya. Program ini berfokus pada tiga aspek utama: pemberdayaan ekonomi melalui pemasaran digital, workshop kewirausahaan, dan edukasi manajemen lingkungan sehat. Melalui pelatihan pemasaran digital, masyarakat dibekali kemampuan untuk memulai memanfaatkan teknologi dengan melakukan pemasaran secara online menggunakan sosial media. Program selanjutnya adalah pelibatan generasi muda, khususnya siswa-siswi SMA Negeri 1 Sungai Raya, melalui workshop kewirausahaan. Pendekatan ini penting untuk menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini dan mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Sementara itu, edukasi tentang pengelolaan lingkungan yang sehat bertujuan menciptakan ekosistem yang mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat.

Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat sekaligus terbentuknya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kombinasi ketiga aspek - kewirausahaan, pemasaran digital, dan manajemen lingkungan - menjadi kunci dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan di Desa Sungai Raya. Pentingnya peran masyarakat sebagai pendukung pembangunan nasional membuat setiap kelompok masyarakat mempunyai kewajiban untuk terus melakukan pembangunan. Dalam berbagai kegiatan pembangunan, setiap warga negara berhak berpartisipasi aktif (Hermansyah, 2018).

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan KKM ini adalah penyuluhan, pendampingan dan wokshop. Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini dilaksanakan pada tiga program kerja utama, yaitu pemasaran digital untuk UMKM, workshop kewirausahaan untuk siswa-siswi SMA, dan manajemen lingkungan serta sampah di desa. Setiap program kerja memiliki waktu dan lokasi pelaksanaan yang telah ditentukan, dengan metode pelaksanaan yang disesuaikan untuk setiap mitra dan peserta yang terlibat. Berikut adalah metode yang digunakan :

1. Pemasaran Digital UMKM

- Waktu dan Lokasi: Kegiatan dilaksanakan di Desa Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, pada tanggal 3 Juli 2024 untuk UMKM Snack Tsabita dan 4 Juli 2024 untuk UMKM Arni Snack.
  - Mitra Sasaran dan Peserta: Sasaran kegiatan adalah 2 UMKM lokal Desa Sungai Raya, yaitu Snack Tsabita dan Arni Snack.
  - Metode Pelaksanaan: Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan dan pendampingan. Mahasiswa KKM membantu kedua UMKM dalam promosi produk melalui media sosial, khususnya Instagram dan WhatsApp. Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam pembuatan stiker produk sebagai bagian dari strategi branding.
  - Tahap Persiapan: Mengidentifikasi kebutuhan pemasaran UMKM melalui diskusi dengan pemilik UMKM, merancang konten promosi, serta mendesain stiker produk.
  - Tahap Kegiatan: Melakukan penyuluhan terkait pemasaran digital, pendampingan teknis pembuatan konten media sosial, serta pencetakan dan distribusi stiker produk kepada UMKM.
2. Workshop Kewirausahaan
- Waktu dan Lokasi: Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 1 Sungai Raya pada tanggal 22 Juli 2024.
  - Mitra Sasaran dan Peserta: Peserta workshop adalah 20 siswa-siswi SMAN 1 Sungai Raya.
  - Metode Pelaksanaan: Metode yang digunakan adalah workshop, di mana siswa-siswi diajarkan membuat produk berupa strap handphone dari beads (Manik Manik). Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui pembuatan produk yang dapat dijual.
  - Tahap Persiapan: Menyediakan bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat strap handphone, serta mempersiapkan materi tentang kewirausahaan.
  - Tahap Kegiatan: Workshop interaktif yang melibatkan proses pembuatan langsung strap handphone dari beads, disertai penjelasan mengenai langkah-langkah memulai usaha kecil.
3. Manajemen Lingkungan dan Sampah
- Waktu dan Lokasi: Program ini dilaksanakan pada dua lokasi berbeda: di Desa Sungai Raya pada 26 Juli 2024 dan di Gg. Anggrek Putih pada 27 Juli 2024.
  - Mitra Sasaran dan Peserta: Mitra kegiatan ini adalah warga Desa Sungai Raya dan Gg. Anggrek Putih, dengan fokus pada partisipasi warga setempat dalam kegiatan pengelolaan sampah.
  - Metode Pelaksanaan: Kegiatan ini menggunakan metode pembuatan dan distribusi tempat sampah organik dan an-organik kepada kantor desa dan warga di Gg. Anggrek Putih. Program ini bertujuan untuk mendukung pemilahan sampah yang benar di lingkungan tersebut.
  - Tahap Persiapan: Pembuatan tempat sampah organik dan anorganik, survei lokasi yang strategis untuk penempatan tempat sampah, serta koordinasi dengan perangkat desa.

- Tahap Kegiatan: Distribusi tempat sampah di lokasi yang telah ditentukan, serta memberikan penjelasan singkat kepada warga mengenai pentingnya memilah sampah organik dan anorganik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Sungai Raya.**

Dalam sebuah studi, dijelaskan bahwa menumbuhkan semangat berwirausaha memerlukan upaya dari banyak pihak, terutama diri sendiri. Jadi, sangat tepat untuk memperkenalkan kewirausahaan kepada remaja sejak usia dini. Semua tanggapan yang akan dihasilkan harus melalui kegiatan belajar atau berpartisipasi dalam perdagangan dengan orang lain (pengusaha). Hal ini akan secara perlahan membentuk mentalitas bisnis, yang seiring waktu akan mendorong orang untuk menjadi pengusaha (Ismail, dkk., 2020). Upaya untuk mendorong semangat kewirausahaan di kalangan remaja telah menjadi fokus berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Susilaningsih (2015), pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah menengah memiliki peran strategis dalam membentuk mindset dan keterampilan wirausaha sejak dini. Dalam rangka meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan remaja, tim kami melakukan berbagai kegiatan yang dimulai dengan mengunjungi sebuah toko manik-manik di Jalan Podomoro, Pontianak. Di lokasi tersebut, kami memilih dan membeli berbagai jenis manik-manik sebagai bahan utama dalam workshop kewirausahaan. Pemilihan bahan dilakukan dengan teliti, mempertimbangkan variasi warna, bentuk, dan ukuran yang dapat menginspirasi kreativitas peserta workshop.



**Gambar 1 Pembelian Manik-Manik**

Setelah mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan, tim kami melakukan persiapan intensif dengan berlatih teknik dasar pembuatan aksesoris dari manik-manik. Latihan ini membahas cara yang benar untuk mengikat dan menyimpulkan manik-manik, yang merupakan keterampilan penting dalam menciptakan produk yang berkualitas. Tujuan persiapan ini adalah untuk memastikan tim kami siap membimbing siswa selama workshop kewirausahaan di SMA Negeri 1 Sungai Raya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan dan peluang bisnis yang bisa mereka jelajahi sejak usia dini. Selain itu, kewirausahaan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu (Frances, 2010). Workshop ini tidak hanya fokus

pada teori, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk langsung berlatih membuat kreasi dari manik-manik yang disediakan.



**Gambar 2 Latihan Pembuatan Aksesoris Handphone**

Workshop ini mencakup berbagai aspek penting dalam kewirausahaan. Para siswa akan dibimbing dalam mengembangkan pola pikir inovatif, mengidentifikasi peluang bisnis, serta menyusun rencana bisnis sederhana. Kami memberikan pemahaman dasar tentang strategi pemasaran produk, perhitungan modal dan keuntungan, serta cara menghadapi persaingan di pasar. Salah satu poin kunci dari workshop ini adalah sesi praktik membuat aksesoris dari manik-manik. Tim kami memperlihatkan teknik-teknik yang sudah dipelajari sebelumnya, termasuk cara menyimpul dan mengikat manik-manik dengan benar. Para siswa kemudian diberi kesempatan untuk mencoba sendiri, dengan bimbingan langsung dari tim kami. Sesi ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga membantu siswa memahami proses produksi secara langsung, yang merupakan aspek penting dalam kewirausahaan.



**Gambar 3 Pelaksanaan Kegiatan Kewirausahaan**

Para siswa dapat berinteraksi dengan peserta lain yang memiliki minat dalam kewirausahaan. Hal ini dapat menjadi modal berharga bagi perkembangan karir mereka di masa depan. Sebagai penutup kegiatan, kami memberikan tantangan kepada peserta untuk menyusun rencana bisnis sederhana berdasarkan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama workshop, termasuk ide produk berbasis manik-manik yang telah mereka pelajari cara pembuatannya. Langkah ini bertujuan agar peserta segera mengimplementasikan pengetahuan yang mereka peroleh, bukan hanya membatasi diri pada teori. Secara keseluruhan, workshop kewirausahaan ini dirancang untuk memberikan dampak yang signifikan bagi siswa SMA Negeri 1 Sungai Raya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan

pengetahuan dan keterampilan baru dalam hal kewirausahaan dan penciptaan produk, tetapi juga menumbuhkan inspirasi dan antusiasme untuk berani mengejar impian mereka di dunia kewirausahaan. Kami berharap beberapa tahun ke depan, akan muncul pengusaha-pengusaha sukses dari alumni sekolah ini yang dapat berbagi pengalaman kepada generasi penerus. Akibatnya, aktivitas ini dapat memiliki dampak jangka panjang yang lebih besar daripada perkiraan saat ini.



**Gambar 4 Foto Bersama Para Siswa Beserta Hasil Karyanya**

Workshop kewirausahaan di SMA Negeri 1 Sungai Raya memberikan manfaat signifikan bagi peserta, khususnya remaja. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari kegiatan tersebut :

1. Peningkatan Keterampilan Praktis: Melalui sesi praktik membuat aksesoris dari manik-manik, peserta tidak hanya belajar teori tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam menciptakan produk. Keterampilan teknis ini sangat penting untuk membangun rasa percaya diri dan kemampuan dalam berwirausaha.
2. Pengembangan Pola Pikir Inovatif: Workshop ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengidentifikasi peluang bisnis. Dengan mempelajari cara mengubah ide menjadi produk nyata, mereka dapat memahami pentingnya inovasi dalam dunia kewirausahaan.
3. Pemahaman tentang Rencana Bisnis: Peserta diajarkan cara membuat rencana bisnis sederhana, yang meliputi analisis pasar dan strategi pemasaran. Ini memberikan mereka wawasan tentang bagaimana memulai dan mengelola usaha dengan lebih efektif.
4. Peningkatan Kemandirian dan Kepercayaan Diri: Dengan belajar tentang kewirausahaan, siswa dapat membangun kemandirian finansial dan kepercayaan diri untuk mengejar impian mereka. Hal ini sangat penting untuk perkembangan pribadi mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, workshop kewirausahaan ini bertujuan memberikan dampak positif yang luas, bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan, menciptakan lingkungan pendukung pertumbuhan wirausaha remaja.

### **Membantu Para Pelaku UMKM Mengembangkan Produknya**

UMKM merupakan indikator nyata dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat, sehingga proses pengembangan sektor industri akan berdampak pada

masyarakat yang sejahtera berdasarkan standar hidupnya melalui UMKM. Kemampuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat pada pemerintah agar terjadi perubahan pola pikir dengan memiliki kompetensi dalam mengelola potensi bisnis UMKM (Nani Natalia, 2020). Tim melakukan serangkaian kegiatan untuk mendukung UMKM di Desa Sungai Raya. Proses dimulai dengan menetapkan tujuan dan memilih UMKM yang akan dikunjungi. Ketika tiba di lokasi, tim memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kunjungan. Selama kunjungan, mereka mengawasi proses kerja pelaku UMKM, berdiskusi tentang tantangan yang dihadapi, dan mendengarkan pengalaman yang dibagikan oleh para pelaku usaha. Tim mencatat informasi penting, memberikan saran, serta menyampaikan informasi tentang program-program yang dapat membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk mereka.

Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran utama dalam pembangunan ekonomi nasional dan telah diakui secara luas di banyak negara. Komunitas Usaha Kecil dan Menengah memiliki kebutuhan khusus karena sumber daya terbatas, baik secara personal, finansial maupun pengetahuan terkait manajemen, komersialisasi, atau teknologi informasi. Tekanan globalisasi yang timbul dari operasi e-commerce sering berarti bahwa UMKM harus memperoleh pengetahuan perdagangan internasional. Beberapa bisnis pemasok kecil mengalami kesulitan karena pelanggan besar mulai membeli secara online secara global atau bergabung dengan portal pembelian internasional, yang mengakibatkan tekanan harga yang menurun dan kadang tidak bisa dipertahankan (Kala'lembang, 2020).

Salah satu fokus utama dari kegiatan ini adalah sosialisasi mengenai desain kemasan produk. Pemilik UMKM menjelaskan bahwa desain kemasan yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis pasar, untuk toko-toko biasa atau kafe, mereka menggunakan kemasan plastik dengan stiker, sedangkan untuk pameran pemerintah, mereka memilih desain standing pouch yang lebih menarik dan profesional. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya desain kemasan dalam menarik perhatian konsumen dan meningkatkan penjualan produk. Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pembuatan pamflet sebagai alat promosi, tim juga mengadakan diskusi tentang "Pembuatan Pamflet Efektif untuk UMKM". Pamflet adalah sarana promosi yang ekonomis dan efektif untuk mencapai pasar target. Namun, banyak pelaku UMKM belum memanfaatkan potensi pamflet ini secara maksimal karena kurangnya pengetahuan tentang desain menarik dan konten yang sesuai. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar UMKM dapat membuat pamflet yang menarik.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol 5 No 1 (2025) 294 – 306 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5655



**Gambar 5 Kunjungan Kerumah Pelaku UMKM 1**



**Gambar 6 Kunjungan Kerumah Pelaku UMKM 2**



**Gambar 7 Pembuatan Stiker Produk**



**Gambar 8 Desain Pamflet**

Selain itu, proses pembuatan stiker dilakukan untuk membantu pemilik UKM yang produknya belum memiliki stiker. Tim membantu dalam proses pembuatan desain stiker di percetakan. Sebagai bagian dari upaya promosi, tim telah mengunggah pamflet promosi untuk dua UMKM di Desa Sungai Raya, yaitu Arni Snack dan Tsabisa Snack, melalui media sosial, terutama Instagram. Menurut (Sari et al., 2023), dalam menggunakan media sosial, UMKM dapat memanfaatkan platform populer seperti Instagram dan Facebook untuk mempromosikan produk mereka dengan konten visual seperti foto dan video yang menarik. Pamflet ini dirancang menarik untuk mempromosikan produk UMKM kepada masyarakat di Pontianak dan sekitarnya. Dengan demikian, diharapkan pemasaran produk dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran merek di kalangan masyarakat. Tim juga telah memberikan stiker produk yang sudah dibuat kepada Pak Edi, yang merupakan pemilik UMKM di Sungai Raya. Manfaat Program Pendukung UMKM di Desa Sungai Raya:

1. Penyediaan Informasi dan Saran: Tim memberikan informasi penting dan saran relevan untuk membantu pelaku UMKM mempromosikan produk mereka.
2. Diskusi Pembuatan Pamflet: Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan pamflet efektif, sebagai alat promosi ekonomis dan efektif untuk mencapai pasar target. Memberikan bantuan dalam pembuatan pamflet yang menarik dan efektif bagi pelaku UMKM.
3. Proses Pembuatan Stiker: Proses pembuatan stiker dilakukan untuk pemilik UMKM yang belum memiliki stiker produk, dengan tujuan meningkatkan visibilitas produk UMKM.
4. Promosi Melalui Media Sosial: Mengunggah pamflet promosi untuk dua UMKM di Desa Sungai Raya melalui media sosial Instagram, Tujuan dari acara ini adalah untuk mempromosikan produk UMKM kepada masyarakat Pontianak dan sekitarnya, sehingga meningkatkan audiens dan kesadaran merek di kalangan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis tetapi juga meningkatkan kesadaran dan strategi promosi bagi pelaku UMKM di Desa Sungai Raya.

## **Manajemen Lingkungan dan Sampah**

Tujuan program manajemen lingkungan dan sampah di Gg. Anggrek Putih dan Kantor Desa Sungai Raya, Desa Sungai Raya adalah meningkatkan kesadaran lingkungan dengan mengedukasi warga tentang kebersihan lingkungan, serta mengurangi timbunan sampah dengan meminimalisir produksi sampah. Menurut WHO, sampah adalah sesuatu yang tidak dapat digunakan kembali, tidak digunakan, tidak disukai, atau merupakan sesuatu yang dibuang yang berasal dari aktivitas manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, pengelolaan limbah adalah kegiatan yang sistematis, komprehensif, dan berkelanjutan yang mencakup pengurangan dan penanganan limbah. Program ini juga bertujuan mendorong partisipasi aktif warga dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan, menyediakan fasilitas pemilahan sampah organik dan non-organik, serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Ini bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan di Gg. Anggrek Putih dan Kantor Desa Sungai Raya. Pelaksanaan program manajemen lingkungan dan sampah di Gg. Anggrek Putih dan Kantor Desa Sungai Raya dilakukan dengan menyediakan fasilitas pemilahan sampah organik dan non-organik kepada warga.



**Gambar 9 Pemberian Tempat Sampah Di Kator Desa Sungai Raya**

Fasilitas ini berupa tempat sampah yang ditempatkan di beberapa titik strategis, terutama di tepi sungai yang sering menjadi area tempat warga dan pengunjung berkumpul. Program ini bertujuan mengurangi pembuangan sampah sembarangan di kawasan tersebut, terutama sampah yang dibuang ke sungai. Setelah fasilitas tersebut dipasang, sebagian warga mulai menggunakan tempat sampah yang disediakan, meskipun belum semua warga dapat memilah sampah dengan benar antara organik dan non-organik. Meskipun kondisi lingkungan mulai terlihat lebih bersih, terutama di sekitar lokasi tempat sampah, masih terdapat sampah yang berserakan, khususnya di area tepi sungai. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan buruk beberapa warga dan pengunjung luar yang masih membuang sampah sembarangan, meskipun tempat pembuangan sampah sudah tersedia. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah lokasinya yang berada di tepi sungai, di mana banyak pengunjung dari luar lingkungan yang tidak memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan. Sampah dari luar sering kali dibuang sembarangan, sehingga meskipun fasilitas sudah tersedia, tepi sungai masih sering terlihat kotor. Manajemen awal

limbah dengan cara pengelompokan bertujuan untuk memudahkan pengolahan limbah karena setiap limbah memiliki karakteristiknya sendiri (Sari, 2016). Selain itu, kurang pemahaman warga tentang pengelolaan sampah juga menjadi masalah yang menghambat fasilitas agar dapat berfungsi optimal. Karena itu, pengelolaan limbah bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun memerlukan partisipasi luas dari masyarakat (Sahil, Al-Muhdar, Rohman, & Syamsuri, 2016).



**Gambar 10 Pemberian Tempat Sampah Di Gg. Anggrek Putih**

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan penambahan petugas kebersihan yang secara berkala memantau dan membersihkan area tepi sungai. Petugas ini diharapkan dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan dan memastikan bahwa sampah dibuang pada tempatnya. Selain itu, edukasi yang lebih intensif kepada warga, terutama kepada generasi muda, perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kampanye lingkungan yang dilakukan di sekolah atau kegiatan komunitas dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengedukasi masyarakat. Kerjasama dengan organisasi lingkungan juga bisa dipertimbangkan untuk membantu meningkatkan kesadaran dan keterlibatan warga dalam menjaga kebersihan, terutama di area tepi sungai yang sering menjadi tempat pembuangan sampah. Dengan adanya solusi tersebut, diharapkan lingkungan Gg. Anggrek Putih dapat lebih bersih dan masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar mereka. Berbicara kepada sampah seringkali dianggap sebagai hal yang tidak berguna sehingga orang dapat membuang sampah sembarangan (Aditya Candra Lesmana, 2021).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pemberdayaan ekonomi di Desa Sungai Raya telah berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang kewirausahaan melalui pelatihan pemasaran digital dan pengelolaan lingkungan. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Tanjungpura, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan dan memfasilitasi perkembangan bisnis lokal. Selain itu, workshop kewirausahaan untuk siswa di SMA Negeri 1 Sungai Raya berhasil mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa. Edukasi tentang pengelolaan sampah juga diterapkan, di mana masyarakat diajarkan cara memilah sampah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan pendekatan ini, diharapkan Desa Sungai Raya bisa menjadi contoh bagi desa-desa

lain dalam mengintegrasikan teknologi digital dan keberlanjutan lingkungan demi kemakmuran bersama.

Untuk meningkatkan keberlanjutan program ini, disarankan agar pelatihan pemasaran digital dan kewirausahaan dilakukan secara teratur agar masyarakat terus mendapatkan pengetahuan terbaru. Membangun kemitraan dengan lembaga pemerintah dan swasta juga penting untuk mendapatkan dukungan tambahan. Evaluasi rutin program yang telah dilaksanakan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, mempromosikan produk-produk yang diproduksi oleh UMKM dan mahasiswa melalui media sosial dapat meningkatkan keterlihatan mereka. Terakhir, pendidikan lingkungan yang berkelanjutan harus terus membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmas, A. A. N, Sutrisno, & Ratnasari, I. (2022). Upaya Peningkatan Strategi Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Inovasi Desain Kemasan Dan Pemasaran Produk Di Kabupaten Karawang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7625>
- Annur, S., & Dewi, L. M. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sampah Di Sekolah Dalam Menuju Indonesia Sadar Sampah. *Jurnal Berdaya Mandiri*. <https://doi.org/10.31316/jbm.v5i2.4201>
- Antarnusa, G., & Ristantiya, S. (2020). Kuliah Kerja Mahasiswa Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Desa Sukabares Kecamatan Ciomas. *Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Budiwitjaksono, G. S., Putri, R. A., Anindiyadewi, N. C., Pamuji, A. S. A., & Anggrainy, N. P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengembangkan UMKM Melalui Digitalisasi di Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.367>
- Dewanti, R. A., Marseto, & Fauzatul, L. N.. 2023. Penerapan Konsep Digital Marketing Menuju Ekonomi Kreatif Bagi Umkm Desa Ngepoh Kabupaten Probolinggo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16199>
- Hidayanti, N., Widyawati, W., Fatullah, R., & Budiono, B. (2020). Rancang bangun aplikasi monitoring kegiatan kuliah kerja mahasiswa berbasis android di Universitas Banten Jaya. *Teknika: Jurnal Sains Dan Teknologi*. <https://doi.org/10.36055/tjst.v16i2.8680>
- Lauryn, M. S., Kurniawan, F., & Ibrohim, M. (2024). KONTRIBUSI KEGIATAN KKM UNSERA KELOMPOK 35 PADA PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KALI PADARINCANG. *Dasabhakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Mukrodi, Wahyudi, Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.215>
- Nurjaman, K. (2022). Pemberdayaan E-Commerce di Kalangan Pelaku UMKM di Indonesia. *Jurnal Abdimas Peradaban*. <https://doi.org/10.54783/ap.v3i1.6>

- Rukmana, N. S., Herman, Yamin, M. N., Syam, F., & Sulmiah. (2024). Membangun Ekosistem Kewirausahaan Remaja: Sinergi Kebijakan Publik dan Inisiatif Pendidikan Kewirausahaan di Tingkat SMA / SMK. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* <https://doi.org/10.24252/rkjpm.v2i2.51459>
- Saputri, S. A., Berliana, I., & Nasrida, M. F. (2023). Peran Marketplace Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Di Indonesia. *KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengembangan*. <https://doi.org/10.51878/knowledge.v3i1.2199>
- Syahruddin, H., Nuryamsu, Saleh, D., Ahmad, R., Idrus, A., Pattiwara, A., Rajab, A., & Firmansyah. (2024). Pelatihan Kewirausahaan di Kalangan Remaja di Desa Entrepreneurship Training among Adolescents in Villages. *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*. : <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i3.1260>
- Tarigan, R. (2020). KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) di MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI SALAH SATU BENTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v2i2.1085>
- Wikantari, M. A., & Supriadi, Y. N. (2022). Peningkatan Kewirausahaan Ekonomi Keluarga melalui Pemberdayaan UMKM. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*. <https://doi.org/10.53363/bw.v2i2.96>
- Yuliah, Irwanto, Alandito, A., Daifa, D. T., Khanzani, C. L., Armando, D. A., Wida, F., Firdausya, N. D., Junior, N. A., Aditya, R. P., Rosiyanti, Hartono, R., Alawiyah, T., Ramadhan, U., Maulidin, Z. F. (2024). PENINGKATAN PENGELOLAAN DAN PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH UNTUK MASYARAKAT DESA KORANJI KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PANDEGLANG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>